

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian berdesain kuantitatif kausal. Selanjutnya Sugiyono (2012), menjelaskannya ialah: Metode kuantitatif ialah pendekatan dimana didasarkan pada ideologi positivisme. Metode ini dipergunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel, dengan mengumpulkan datanya memakai alat penelitian dan pengolahan data kuantitatif/statistik bersamaan tujuan pengujian hipotesis.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

BEI dipilih menjadi lokasinya penelitian sebab menganggap sebagai salah satu habitat penjualan porsi terbuka kepada organisasi dunia di Indonesia, dan karenanya menempatkannya sebagai posisi inspeksi. Dari bulan Maret hingga Agustus 2021, periode penelitian dimulai saat penulis mengajukan permohonan ijin untuk penelitian ini.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian di BEI pada periode 5 tahun 2015 hingga 2020. BEI dipilih sebagai lokasi penelitian sebab di Indonesia ialah bursa pertama dan dikenal memiliki komprehensif dan terorganisir dengan baik.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitiannya dimulai Maret sampai Agustus 2021.

TABEL 3.1
WAKTU PENELITIAN

Uraian Kegiatan	2021					
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan Judul						
Bimbingan Proposal						
Seminar Proposal						
Bimbingan Skripsi						

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Sugiyono (2014:58) mendefinisikannya “Variabel penelitian pada dasarnya ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Penelitian berikut memiliki 2 variabel yakni variabel bebas serta variabel terikat yaitu:

1. Variable Bebas (Independent Variable)

Sugiyono (2014:59) mendefinisikannya “Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*”. Variabel bebas yakni variabel dimana berpengaruh ataupun penyebabnya perubahan ataupun munculnya variabel dependen.”

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel ialah dimensi dalam pemberian suatu variabel dalam pemberian makna ataupun menspesifikasikan aktivitas ataupun membenarkan sebuah operasional amat penting dalam pengukuran suatu variabel, Sugiyono (2014).

TABEL 3.2
VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Sub Vriabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Probabilitas	<i>Earning Per Share</i>	Rasio dari laba bersih terhadap jumlah lembar saham atau pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar	EPS _____	Rasio
	<i>Return On Equity</i>	Suatu Rasio dapat menjelaskan kualitas suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan	ROE x 100%	Rasio
Leverage	<i>Debt Ratio</i>	Rasio keuangan merupakan perbandingan jumlah utang ekuitas	DR _____	Rasio
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio dalam pengukuran posisi keahlian suatu perusahaan dalam pembayaran hutang perusahaan melalui penggunaan ekuitas yang dipunyaiperusahaan	DER _____	Rasio
Harga Saham		Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu dan bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu	Harga saham Penutup	Rasio

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi ialah totalnya sampel penelitian. Populasi penelitian ialah seluruh perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020 yang berjumlah 14 perusahaan.

Sampel ialah bagian berdasarkan jumlah populasinya dapat diteliti, yang diharapkan bisa menjadi wakil populasinya. Teknik mengambil sampel dengan *non probability sampling* atau *purposive sampling*. Teknik ini dengan mempertimbangkan ataupun kriteria tertentu.

TABEL 3.3
POPULASI PENELITIAN

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
2	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
3	ERTX	Eratex Djaja Tbk
4	INDR	Indo Rama Synthetics Tbk
5	PBRX	Pan Brothers Tbk
6	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
7	STAR	Star Petrochem Tbk
8	CNTX	Century Textile Industry Tbk
9	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
10	STAR	Star Petrochem Tbk
11	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
12	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
13	TRIS	Trisula International Tbk
14	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:215) mendefinisikannya yakni: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas : Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sekaran (2011:121) mendefinisikannya yakni: “Populasi (*population*) mengacu pada keseluruhan kelompok orang kejadian, ataupun hal minat yang ingin di invstigasi”

3.4.2 Sampel Penelitian

Penelitian berikut memakai metodologi mengambil sampelnya dengan purposive sampling, yakni diperlukan kriteria khusus sebelum menentukan sampelnya. Jumlah perusahaan tekstil dan pakaian jadi yang sebagai sampelnya penelitian berikut terbatas kepada mereka dimana memenuhi persyaratan :

1. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI 2015-2020.
2. Selama tahun pengamatan yakni 2015-2020, perusahaan tidak delisting.
3. Perusahaan secara berkala memiliki laporan tahunan sejak tahun 2015-2020.

TABEL 3.4
PENENTUAN SAMPEL

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2020.	16
2	Selama tahun pengamatan yakni untuk tahun 2015-2020 Perusahaan tidak di delisting	0
3	Perusahaan secara berkala memiliki laporan tahunan sejak tahun 2015-2020.	2
Jumlah Pengamatan		14
Periode Pengamatan (2015 -2020)		6 Tahun
Jumlah Sampai Akhir (14x6)		84

3.4.3 Teknik Sampling

Sugiyono (2017) mendefinisikan "Teknik sampling ialah ialah teknik pengambilan sampel". Dalam proses penelitian terdapat beberapa cara yang Ada beragam teknik sampling yang bisa dipilih untuk menentukan sampelnya.. Sugiyono (2017: 82) mendefinisikan "*Probability Sampling ialah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel*" Sedangkan Non-Probability Sampling menurut Sugiyono (2017:84) ialah "*teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur ataupun anggota pupulasi untuk dipilih menjadi sampel.*" Teknik menentukan sampel memakai metode *non probability sampling* . Cara menentukan sampelnya memakai purvosive sampling "*Purposive sampling ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu*". Alasannya menggunakan purposive sampling ialah tak semua sampelnya masuk krieria peneliti.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Data sekunder ialah jenis penelitian ini. Bukti, catatan sejarah, ataupun laporan yang terekam diarsip (data dokumenter), baik sifatnya publik ataupun tak publik, ialah contohnya (Fauzi, 2009: 166). Data untuk penelitian ini sumbernya pada laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan manufaktur di BEI yang dipublikasikan.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Jenis data sekunder, berupa data laporan keuangan perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI tahun 2015-2020 yang diperoleh dari pihak kedua. Sumber data bisa di unduh di situs <http://www.idx.co.id>. Didalamnya terdapat laporan keuangan perusahaan Tekstil dan Garmen dimana diterbitkan oleh BEI dari tahun 2015-2020.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi digunakan dipenelitian berikut; strategi ini melibatkan pengumpulan dan tinjauan literatur yang terkait dengan produksi penelitian yang dibutuhkan. Data untuk informasi penting diperoleh dari BEI, studi sebelumnya, publikasi, dan sumber online. Untuk memperkirakan tingkat pengungkapan harga saham perusahaan yang diteliti, penelitian ini memakai pendekatan analisis isi. Harga saham dihitung dengan membaca laporan tahunan masing-masing perusahaan sampel dan mengkodekan informasi yang terkandung di dalamnya sesuai dengan struktur saham yang dipilih.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen pemeriksaan ialah perangkat yang dipakai oleh spesialis dalam mengumpulkan informasi. Jumlah instrumen pemeriksaan bergantung pada jumlah faktor eksplorasi yang tidak terlalu ditentukan untuk dipertimbangkan.

Berikut ini instrumen yang dipakai untuk masing-masing variabel:

1. Variabel (Y) Harga Saham Instrumen dapat dipakai ialah biaya penawaran yang dicatat dalam laporan anggaran akhir tahun organisasi dengan memakai biaya saham akhir. Informasi didapat dari yahoofinance.com untuk masing-masing organisasi.

2. Variabel () EPS Instrumen dapat dipakai untuk memperoleh informasi EPS ialah laporan anggaran yang didistribusikan oleh organisasi untuk individu yang diinvestasikan melalui situs organisasi yang sebenarnya dan situs Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel (), Instrumen ROE yang dipakai untuk memperoleh informasi ROE ialah laporan keuangan yang didistribusikan oleh organisasi untuk individu yang diinvestasikan melalui situs organisasi yang sebenarnya dan situs Bursa Efek Indonesia.
4. Variabel (), DR Instrumen dapat dipakai untuk mengumpulkan data ROA ialah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaannya termasuk ketika industry tekstil dan garmen pada tahun 2015-2020.
5. Variable (), DER Instrumen dapat dipakai ketika mengumpulkan data DER ialah laporan keuangan yang duplikasikan perusahaan berdasarkan bagian termasuk dalam industry tekstil dan garmen pada 2015 - 2020

1.6 Teknik Analisis Data

1.6.1 Rancangan Analisis

Analisis data menurut Sugiyono (2014:428), ialah proses pencairan serta penyusunan dengan sistematis data dari mewawancarai, mencatat di lapangannya, serta pendokumentasian, yang caranya diorganisasikan pada kategori, merinci menjadi unit, mensintesis, penyusunan pada polanya, memutuskan apa pentingnya serta dipelajarinya, menarik kesimpulannya dengan mudah dipahami. Penelitian berikut memakai metode analisis data kuantitatif berdasarkan harga saham dan laporan keuangan sektor tekstil dan garmen di BEI tahun 2015-2020 untuk memenuhi tujuan penelitian.

- a) Analisis Keuangan Strategi ilmiah yang dipakai untuk membedah keuangan seperti yang ditunjukkan oleh motivasi di balik penggunaan rasio.

- 1) Harga Saham (Y)

Harga saham ialah suatu indikator sering disebut sebagai nilai perusahaan, ataupun dalam perspektif penyandang dana akan mencerminkan tingkat pencapaian administrasi ataupun pelaksanaan perusahaan.

- 2) Rasio Keuangan

a) Profitabilitas

(1) *Earning Per Share* (**X1**)

Earning Per Share dapat di rumuskan seperti dibawah ini:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

(Syamsuddin,2011:75)

(2) *Return On Equity* (**X2**)

Return On Equity dapat di rumuskan seperti dibawah ini:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

(Syamsuddin,2011:74)

b) Leverage

(1) *Debt Ratio* (**X3**)

Debt Ratio dapat dirumuskan seperti dibawah ini:

$$\frac{\text{Utang}}{\text{Total Aset}}$$

(Syamsuddin, 2011:54)

(2) *Debt to Equity Ratio* (**X4**)

Debt to Equity Ratio dapat dirumuskan seperti dibawah ini:

$$\frac{\text{Utang}}{\text{Modal Saham}}$$

(Syamsuddin,2011:55)

A. Analisis Statistik

1. Analisis Deskriptif

Dengan memanfaatkan strategi pemeriksaan, akan disadari bahwa ada hubungan kritis antara faktor-faktor yang terkonsentrasi sehingga ujung-ujungnya akan menjelaskan citra artikel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:147) Apa yang tersirat dari investigasi faktual yang berbeda ialah wawasan yang dipakai untuk membedah informasi yang telah dikumpulkan semua hal yang dipertimbangkan tanpa harapan untuk memenuhi tujuan yang berlaku untuk populasi umum ataupun spekulasi. Metodologi khusus ini dipakai untuk menjelaskan ataupun menggambarkan realitas yang terjadi pada faktor-faktor yang dipertimbangkan, khususnya kerangka kerja data pembukuan, kontrol internal, dan eksekusi representatif.

2. Uji Asumsi Klasik

Pemeriksaan dalam pengujian asumsi klasik diberlakukan guna memenuhi prasyarat investigasi langsung yang berbeda, khususnya penilaian wajar yang luar biasa ataupun paling berturut-turut. Ada beberapa praduga yang harus dipenuhi agar ujung dari hasil pengujian menjadi tidak biasa, antara lain uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji.

a) Uji Normalitas ordinartitas, uji

Imam Ghozali (2013:160) menjelaskannya : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu ataupun residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal”.

Sebagai dasar analisis dapat memakai uji Kolmeogorov-Smiirnov:

- bila nilainya.signifikan $\geq$ taraf nyata (0,05), akan berstribusi data yang diperkirakan normal.
- bila nilainya signifikan $<$ taraf nyata (0,05), akan berstribusi data yang diperkirakan tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas

“Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Indikator model regresi yang baik ialah tidak adanya korelasi di antara variabel independen”.

Imam Ghozali(2013) menjelaskan fluktuasi variabel otonom terpilih dimana tak diperjelas dari faktor bebas lainnya seperti yang diperkirakan multikolinearitas menghilangkan nilai VIF 10 dengan kondisi yang menyertainya::

- Bila $VIF \geq 10$, akan terjadinya multikolinieritas.
- Bila $VIF < 10$, bukan termaksud multikolinieritas.

c.) Uji Autokorelasi

pengujian ini bertujuan menguji mengenai kecampaupan variabel dependen tak berdampak pada nilai variabelnya yang sebenarnya. Guna mengidentifikasi manifestasi autokorelasi, uji Durbin-Waston (DW) dapat dipakai pada kondisi:

- (1) Nilai Durbin. Waston dibawah -2 memiliki dampak autokorelasi positif.
- (2) Nilai Durbin-Waston diantara -2 samapi +2 tidak memiliki dampak autokorelasi.
- (3) Nilai Durbin Waston diatas +2 memiliki dampak negatif.

3. Analisis Linear Berganda

Sugiyono (2016:192) menjelaskannya yaitu regresi dengan satu variabel dependen serta dua ataupun lebih variabel independennya. Maka *Earning Per Share (X1)*, *ROE (X2)*, *Debt ratio (X3)*, dan *Debt to equity ratio (X4)* dengan variabel dependen Harga Saham (*Y*) suatu analisisnya dipergunakan agar mengetahui hubungannya variabel independen juga variabel dependen terlepas dari apakah setiap faktor secara tegas ataupun bertentangan terkait dan untuk memperkirakan nilai dan variabel dependen akan bertambah ataupun berkurang. Begitu banyak pemeriksaan kecampaupan langsung dilaksanakan jika jumlahnya faktor independenna sekitar 2.

Persamaan regresi Linier berganda dengan:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4$$

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = *Earning Per Share*

X_2 = *Return On Equity*

X_3 = *Debt Ratio*

X_4 = *Debt to Equity Ratio*

4. Uji Hipotesis

a) Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini guna menguji dampaknya variabel variabel *Earning Per Share* (), *Return On Equity* (), *Debt Ratio* (), dan *Debt to Equity Ratio* () dengan simultan terhadap Harga Saham(Y), melewati prosedurnya yakni:

(1) Penentuan hipotesisnya:

= tidak ada pengaruh variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap Harga Saham.

= ada pengaruh variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Secara Parsial terhadap Harga Saham.

(2) Penentuan taraf nyata (α) yakni $\alpha = 0,05$ ataupun 5% nilai ttahe! dimana (df) $n-2$

(3) Menentukan memakai SPSS 16

(4) Kesimpulan

(a) Jika $t > t_{\alpha}$ ataupun signifikan $t < t_{\alpha}$ (0,05), Maka ditolak dan

diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap Harga Saham.

(b) Jika t ataupun signifikan $t > a (0,05)$ maka diterima dan

ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap Harga Saham.

b) Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini guna menguji pengaruhnya variabel *Earning Per Share* (), *Return On Equity* (), *Debt Ratio* (), dan *Debt to Equity Ratio* () secara simultan terhadap Harga Saham(Y), melewati prosedurnya yakni:

(1) Penentuan Hipotesis

= tidak ada pengaruh variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt Ratio*, dan *Debt to Equity* secara simultan terhadap harga saham.

= ada pengaruh variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap harga saham.

(2) Penentuan taraf nyata (α) bal ini $\alpha = 0,05$ ataupun 5% nilai yang nilainya (df) $n-k-1$

(3) Penentuan memakai SPSS 16

(4) Kesimpulannya:

a. Jika $t > a$ ataupun signifikan $t < a (0,05)$, Maka diterima dan ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham

b. Jika $t < a$ ataupun signifikan $t > a (0,05)$ maka diterima dan ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham